

## RINGKASAN

Secara administratif lokasi daerah penelitian endapan mineral bijih besi PT. Multindo Cakrawala Sejati terdapat di daerah Desa Kelampai, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas wilayah 44.580 hektar.

Secara umum morfologi di sekitar lokasi penelitian dapat dipisahkan ke dalam satuan geomorfologi perbukitan bergelombang lemah dan perbukitan bergelombang sedang. Satuan perbukitan bergelombang lemah sebagian besar berupa rawa-rawa sedangkan pada morfologi perbukitan bergelombang sedang ditunjukkan oleh perbukitan yang bergelombang dengan kemiringan lereng  $\geq 30\%$  atau undulasi.

Dari hasil kegiatan penelitian ini telah ditemukan indikasi adanya mineral bijih besi dengan tipe pengendapan/ sekunder, sehingga pola yang digunakan dalam perencanaan pembuatan sumur uji menggunakan sistem gridding, dan memasang titik sumur uji sesuai dengan kode yang telah disepakati. Pembuatan sumur uji dilakukan dengan menggunakan Eksavator PC 200 dengan jarak spasi antara lubang sumur uji sejauh 25 m dan pengambilan sample menggunakan sistem channel sampling.

Dari hasil perhitungan tingkat homogenitas endapan mineral bijih besi didapatkan Coefficient of Variance (CV) relatif rendah (0,247) yang menunjukkan bahwa distribusi kadar homogen. Dengan distribusi kadar yang homogen tersebut maka perhitungan sumber daya pada daerah telitian dapat diterapkan dengan metode perhitungan sederhana. Pembuatan sumur uji yang menggunakan sistem gridding dengan jarak antara masing masing titik sumur uji cukup dekat maka metode triangular grouping dan metode poligon ini dapat diterapkan pada perhitungan sumber daya ini.

Hasil interpretasi data dari hasil penelitian secara umum diketahui, bahwa penyebaran bijih besi di IUP Eksploitasi PT. Multindo Cakrawala Sejati hanya setempat-setempat dan banyak di jumpai pada top kontur dan lereng. Bijih Besi di lokasi Bukit Tanjung Panjang merupakan hasil proses sedimentasi yang telah tertransport dari ore body sehingga nampak perlapisan. Dari hasil perhitungan sumber daya secara komposit tetapi selektif dengan menggunakan metode triangular grouping didapat kadar rata-rata sebesar 35,57 % dengan jumlah sumber daya sebesar 979.178,00 ton, sedangkan menggunakan metode poligon didapat kadar rata-rata sebesar 35,74 % dengan jumlah sumber daya sebesar 974.666,00 ton dengan luas penyebaran daerah pengaruh bijih besi  $\pm 13$  ha. Perbedaan hasil perhitungan antara kedua metode triangular grouping dengan metode poligon di atas sebesar 0,46 %.

## ABSTRACT

Administratively, the location of the research areas of mineral deposits of iron ore PT. Multindo Cakrawala Sejati located in the village area Kelampai, District in Kendawangan, Ketapang, West Kalimantan Province, with an area of 44 580 hectares.

In general, the morphology in the vicinity of the study can be separated into geomorphological units of undulating hills and undulating hills are weak. Unit weakly undulating hills are mostly swamps, while the morphology of undulating hills are shown by the wavy hills with slopes of  $<30\%$ .

From the results of this research has found indications of a type of iron ore mineral precipitation / secondary, so the patterns used in planning the manufacture of testpit using a griding system, and install point of test wells in accordance with the agreed code.

Preparation of test wells performed using Eksavator PC 200 with the spacing between the hole test wells as far as 25 m and channel sampling using a sampling system.

The calculated level of homogeneity of the mineral deposits of iron ore found Coefficient of Variance (CV) was relatively low (0.247) which indicates that the homogeneous distribution levels. With a homogeneous distribution of the content of the resource calculation on the locatoin can be applied with a simple calculation method. Preparation of test wells that use griding system with a distance between each point of the test wells are close enough then the method of grouping and the triangular polygon method can be applied to the calculation of these resources.

The results of the interpretation of these date, the location of the spread of iron ore in the PT. Multindo Cakrawala Sejati and met many of the top contour and slope. Iron Ore in top contour location is the result of the sedimentation process of the Ore Body has transported so apparent bedding. From the calculation of resources in the composite but selective by using a triangular method of grouping levels gained an average of 35.57% with total resources amounting to 979.178,00 ton, while using the polygon method obtained an average grade of 35.74% the amount of 974.666,00 ton of resources with a wide spread of the influence of iron ore  $\pm 13$  ha. The calculated difference between the two methods of grouping by the method of triangular polygons on top of 0,46%